

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI WREDA DI KOTA
BANDUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur**



**FAS'AW ILA DZIKRILLAH
03061382025084**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024/2025**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI WREDA DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Fas'aw Ila Dzikrillah

03061382025084

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail : fasawiladzikrillah@gmail.com

RINGKASAN

Laporan ini menguraikan perencanaan dan perancangan Panti Wreda (panti jompo) di Kota Bandung dengan pendekatan Arsitektur Perilaku. Panti wreda merupakan tempat bagi orang-orang lanjut usia berkumpul, baik secara sukarela ataupun diserahkan oleh pihak keluarga, biasanya dikelola oleh pemerintah atau organisasi swasta lainnya. Banyaknya jumlah lansia tidak sebanding dengan jumlah panti wreda yang tersedia di Kota Bandung. Fokus Utama untuk memenuhi kebutuhan lansia terutama mereka yang mandiri dan memiliki keterbatasan fisik. Dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan lansia serta meningkatkan kualitas hidup mereka melalui interaksi sosial dan pelayanan kesehatan yang baik. Arsitektur Perilaku diterapkan melalui program termasuk kegiatan dan kebutuhan ruang, hubungan antar ruang, konteks lingkungan sekitar dan fitur fisik alam.

Kata Kunci: Arsitektur Perilaku, Lanjut Usia, Kesejahteraan Lansia
Kepustakaan: 20 (dari tahun 2002 - ke tahun 2024)

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Dessy Syarlianti., S.T., M.T.

NIP: 198312272006042003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Ir. Ar/Liwian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP: 197402102005011003

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF NURSING HOMES IN THE CITY OF BANDUNG WITH A BEHAVIORAL ARCHITECTURE APPROACH

Fas'aw Ila Dzikrillah

03061382025084

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

E-mail : fasawiladzikrillah@gmail.com

SUMMARY

This report describes the planning and design of a nursing home in Bandung with a Behavioral Architecture approach. Nursing homes are places for elderly people to gather, either voluntarily or submitted by their families, usually managed by the government or other private organizations. The number of elderly people is not proportional to the number of nursing homes available in Bandung. The main focus is to meet the needs of the elderly, especially those who are independent and have physical limitations. With the aim of creating an environment that supports the well-being of the elderly and improves their quality of life through social interaction and good health services. Behavioral Architecture is applied through the program including activities and space requirements, relationships between spaces, the context of the surrounding environment and natural physical features.

Keywords : Behavioral Architecture, Elderly, Elderly Welfare

Literature : 20 (from 2002 - to year 2024)

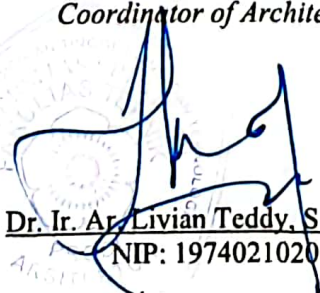
Approved by,
Supervisor



Dr. Dessy Syarlianti., S.T., M.T.

NIP: 198312272006042003

Acknowledged by,
Coordinator of Architecture Program



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP: 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fas'aw Ila Dzikrillah

NIM : 03061382025084

Judul : Perencanaan dan Perancangan Panti Wreda di Kota Bandung dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 4 Januari 2025



[Fas'aw Ila Dzikrillah]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI WREDA DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

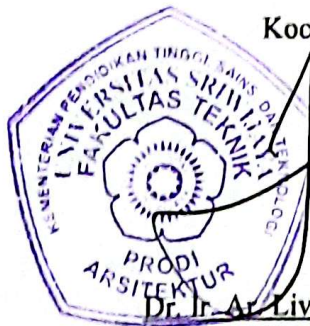
Fas'aw Ila Dzikrillah
NIM : 03061382025084

Inderalaya, 4 Januari 2025
Pembimbing



Dr. Dessy Syarlianti., S.T., M.T.
NIP: 198312272006042003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi




Dr. Ir. Ar-Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP: 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Panti Wreda di Kota Bandung dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Januari 2025

Indralaya, 4 Januari 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. (Dr. Dessy Syarlianti., S.T., M.T.)

NIP. 198312272006042003

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

2. (Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.)

NIP. 197510052008122002

()

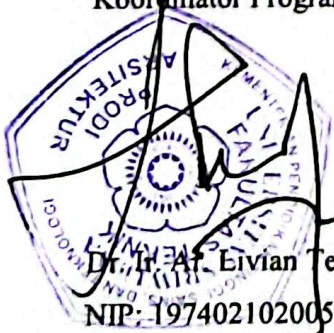
3. (Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M.T.)

NIP. 196509251991022001

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Ir. Ar. Eivian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ala kulli hal, segala puji dan syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan karunia-Nya sehingga penulis mampu dan berhasil menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Panti Wreda di Kota Bandung dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku” . Penyusunan tugas akhir ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya. Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari terdapat banyak tantangan yang harus di hadapi. Namun, berkat do’a serta dukungan dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, izinkan saya untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibunda tercinta Idawati, S.Pd yang telah menghadirkan kehidupan, cinta, dan pengorbanan tanpa batas dalam hidup saya. Sumber kekuatan yang tak pernah habis dan kasih sayang yang tak pernah berkurang. Setiap langkah hidup ini tak lepas dari doa dan dukunganmu yang tulus.
2. Ayahanda Prof. Dr. Muhajirin, MA. yang tiada hentinya memberikan dukungan, motivasi, do’a, fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
3. Saudara-saudara sedarahku Naurah Nahlatussyifa’ dan Amirah Bahija Mufidana. Dalam perjalanan akademik yang penuh tantangan ini, sosokmu yang selalu hadir sebagai inspirasi dan dukungan yang tak tergantikan. Sebagai saksi dari awal hingga akhir, menemani setiap langkah dengan semangat dan dorongan yang tak pernah surut. Tawa dan tangis yang kita bagi bersama telah menjadi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada ibu Dr. Dessy Syarlianti., S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan ilmunya serta sabar memberikan arahan terkait proses penulisan tugas akhir ini. Sehat dan sukses selalu bu!
5. Bapak Ar. Dessu Andriyali A., S.T., M.T., IAI selaku coordinator Tugas Akhir.

6. Teman teman alumni gontor 2019 *Guardian Generation* terutama konsulat Palembang. Terima kasih sudah kebersamaan sepanjang proses tugas akhir dalam keadaan suka dan duka.
7. Teman – teman seperjuangan Arsitektur UNSRI angkatan 2020.
8. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan tugas akhir ini, terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang berkesan.
9. Untuk diri sendiri, terimakasih telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah bertahan, bertanggung jawab, dan mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Tetap tegar meski banyak rintangan dalam kuliah dan tugas akhir. Terimakasih diriku tetap rendah hati dan semangat. Kamu pasti bisa!

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Sistematika Pembahasan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek	5
2.1.1 Pengertian Panti Wreda	5
2.1.2 Pengertian Lanjut Usia Mandiri	5
2.1.3 Permasalahan Lanjut Usia Mandiri	5
2.1.4 Standar terkait, Klasifikasi, dan Kriteria Bangunan Panti Wreda	8
2.1.5 Kesimpulan Pemahaman Proyek	17
2.2 Tinjauan Fungsional	18
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	18
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	21
2.3 Tinjauan Konsep Program	30
2.3.1 Definisi Konsep Programatis	30
2.3.2 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	33
2.4 Tinjauan Lokasi	41
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	41
2.4.2 Lokasi Terpilih	47
BAB 3 METODE PERANCANGAN	50
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	50
3.2 Pengumpulan Data	50
3.3 Perumusan Masalah	51
3.4 Pendekatan Perancangan	51
3.5 Analisis	52
3.5.1 Fungsional dan Spasial	52

3.5.2 Kontekstual	53
3.5.3 Selubung	53
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	53
3.7 Skematik Perancangan	54
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	55
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	56
4.1.1 Analisis Kegiatan.....	56
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang	57
4.1.3 Analisis Luasan.....	62
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	69
4.1.5 Sistesis Spasial.....	72
4.2 Analisis Kontekstual	75
4.2.1 Analisis Konteks Lingkungan Sekitar	76
4.2.2 Analisis Fitur Fisik Alam.....	77
4.2.3 Analisis Sirkulasi	80
4.2.4 Analisis Infrastruktur	82
4.2.5 Analisis Manusia dan Budaya	83
4.2.6 Analisis Iklim.....	85
4.2.7 Analisis Sensorik	86
4.2.8 Sistesis Kontekstual	88
4.2.9 Studi Massa.....	90
4.3 Analisis Selubung.....	92
4.3.1 Analisis Sistem Struktur	92
4.3.2 Analisis Sistem Utilitas	95
4.3.3 Analisis Tutupan dan Bukaannya.....	101
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN.....	104
5.1 Konsep Tapak.....	104
5.2 Konsep Arsitektur	106
5.3 Konsep Struktur.....	110
5.4 Konsep Utilitas	111
5.4.1 Sistem Utilitas Utama	111
5.4.2 Sistem Utilitas Penunjang.....	117

DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	121
Lampiran A Gambar Kerja.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Tempat duduk dan sudut koridor yang dibulatkan	11
Gambar 2-2 Tangga dan warna kontras pada anak tangga	11
Gambar 2-3 <i>Handrail</i> dan papan petunjuk ketinggian lantai.....	12
Gambar 2-4 Jalur pejalan kaki dengan penutup atap dan pencahayaan yang baik	12
Gambar 2-5 Area tempat duduk tidak mengurangi lebar minimum jalan setapak	13
Gambar 2-6 Kemiringan ram	13
Gambar 2-7 <i>Handrail</i>	14
Gambar 2-8 Contoh pemasangan <i>vinyl</i> dan karpet pada interior	14
Gambar 2-9 Warna hangat interior dan karya seni sebagai petunjuk visual.....	15
Gambar 2-10 Pintu otomatis di pintu masuk utama bangunan	15
Gambar 2-11 Contoh denah <i>single</i> dan <i>double bedroom</i>	16
Gambar 2-12 Standar penataan kamar tidur <i>single</i> untuk pengguna kursi roda ...	17
Gambar 2-13 Standar penataan kamar tidur <i>double</i> untuk pengguna kursi roda..	17
Gambar 2-14 Jababeka Senior Living.....	22
Gambar 2-15 Fasilitas <i>care center</i> dan hunian Jababeka Senior Living.....	22
Gambar 2-16 Fasilitas Kamar Jababeka Senior Living	23
Gambar 2-17 Senior Club Indonesia.....	24
Gambar 2-18 Lobi dan taman Senior Club Indonesia.....	25
Gambar 2-19 Eksterior Bangunan PSTW Budi Pertiwi	27
Gambar 2-20 Teras dan koridor PSTW Budi Pertiwi	27
Gambar 2-27 layout ruang PSTW Budi Pertiwi	28
Gambar 2-22 Hubungan dasar desain, faktor dan konsep arsitektur lingkungan dan perilaku	33
Gambar 2-29 Tampak Park Wellstate Hamadayama	34
Gambar 2-24 Masterplan dan organisasi ruang Park Wellstate Hamadayama	34
Gambar 2-30 <i>Zen garden</i> berhadapan langsung dengan ruang publik	35
Gambar 2-31 Koridor Park Wellstate Hamadayama	35
Gambar 2-27 Masterplan dan organisasi ruang Rukun Senior Living.....	36
Gambar 2-28 Rukun Senior Living.....	37
Gambar 2-29 Eksterior kamar lansia	38
Gambar 2-30 <i>Site plan</i> Panti Jompo Guna Budi Bakti	39

Gambar 2-31 Teras Panti Jompo Guna Budi Bakti	39
Gambar 2-32 Jalur sirkulasi tapak dan gedung kantor.....	40
Gambar 2-41 Peta alternatif lokasi.....	43
Gambar 2-42 Peta rencana pola ruang Kota Bandung tahun 2022 - 2042.....	43
Gambar 2-43 Lokasi Tapak 1.....	44
Gambar 2-44 Lokasi Tapak 2.....	45
Gambar 2-45 Lokasi Tapak 3.....	46
Gambar 2-46 Lokasi Tapak 2.....	47
Gambar 2-47 Lingkungan sekitar tapak.....	47
Gambar 3-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	54
Gambar 3-2 Skema indikator perancangan dalam arsitektur lingkungan dan perilaku	54
Gambar 4-1 Tahapan analisis perancangan	55
Gambar 4-2 Gambar Analisis Matrik antar ruang	70
Gambar 4-3 Analisis hubungan fasilitas tempat tinggal	71
Gambar 4-4 Analisis hubungan fasilitas kesehatan	71
Gambar 4-5 Analisis hubungan fasilitas pengelola.....	71
Gambar 4-6 Analisis hubungan fasilitas rekreasi	72
Gambar 4-7 Analisis hubungan fasilitas servis.....	72
Gambar 4-8 Diagram Spasial Makro	73
Gambar 4-9 Diagram Spasial Fasilitas Tempat Tinggal.....	73
Gambar 4-10 Diagram Spasial Fasilitas Pelayanan Kesehatan	74
Gambar 4-11 Diagram Spasial Fasilitas Pengelola.....	74
Gambar 4-12 Diagram Spasial Fasilitas Rekreasi	75
Gambar 4-13 Diagram Spasial Fasilitas Servis	75
Gambar 4-14 Analisis Lingkungan Sekitar.....	76
Gambar 4-15 Respon Lingkungan Sekitar.....	77
Gambar 4-16 Analisis Fitur Fisik Alam.....	78
Gambar 4-17 Respon Fitur Fisik Alam 1	79
Gambar 4-18 Respon Fitur Fisik Alam 2.....	79
Gambar 4-19 Respon Fitur Fisik Alam 3.....	80
Gambar 4-20 Analisis Sirkulasi	81

Gambar 4-21 Respon Sirkulasi	82
Gambar 4-22 Analisis Infrastuktur	82
Gambar 4-23 Respon Infrastuktur.....	83
Gambar 4-24 Analisis Manusia dan Budaya.....	84
Gambar 4-25 Respon Manusia dan Budaya.....	84
Gambar 4-26 Analisis Iklim.....	85
Gambar 4-27 Respon Iklim.....	86
Gambar 4-28 Analisis Sensorik	87
Gambar 4-29 Respon Sensorik	88
Gambar 4-30 Analisis Zonasi	89
Gambar 4-31 Gubahan Massa Pant Wreda 1	90
Gambar 4-32 Gubahan Massa Pant Wreda 2	90
Gambar 4-33 Gubahan Massa Pant Wreda 3.....	91
Gambar 4-34 Gubahan Massa Pant Wreda 1	91
Gambar 4-35 Atap pelana dan atap limas	92
Gambar 4-36 Kuda – kuda baja ringan	92
Gambar 4-37 Jenis rumah adat sunda	93
Gambar 4-38 Struktur beton bertulang	94
Gambar 4-39 Pondasi telapak dan pondasi tiang pancang.....	94
Gambar 4-40 Analisis distribusi listrik	95
Gambar 4-41 Sistem AC split	96
Gambar 4-42 Sistem AC VRV/VRF.....	97
Gambar 4-43 Denah instalasi AC VRV/VRF	97
Gambar 4-44 Potongan instalasi AC VRV/VRF	98
Gambar 4-45 Sistem air <i>up feed</i> dan <i>down feed</i>	98
Gambar 4-46 Analisis sistem air kotor ringan	99
Gambar 4-47 Sistem proteksi kebakaran	100
Gambar 4-48 Sistem keamanan CCTV.....	100
Gambar 4-49 <i>Ramp</i> dan tangga.....	101
Gambar 4-50 Material lantai	102
Gambar 4-51 Material <i>metal perforated</i>	102
Gambar 4-52 Beberapa atap rumah adat sunda	103

Gambar 5-1 Konsep tapak	104
Gambar 5-2 Area parkir mobil dan motor yang dibuat terpisah	105
Gambar 5-3 Area servis yang terpisah dari bangunan utama	105
Gambar 5-4 Akses masuk mudah dijangkau	105
Gambar 5-5 <i>Inner courtyard</i>	106
Gambar 5-6 Penyediaan ramp dan <i>handrail</i>	106
Gambar 5-7 Isometri bangunan.....	107
Gambar 5-8 Bagian fasad yang menghadap ke barat.....	107
Gambar 5-9 Perspektif bangunan.....	108
Gambar 5-10 Konsep denah kamar tidur lansia.....	108
Gambar 5-11 Perspektif interior kamar tidur pasutri	109
Gambar 5-12 Perspektif interior kamar tidur tunggal	109
Gambar 5-13 Perspektif interior kamar tidur ganda	109
Gambar 5-14 Konsep struktur bangunan	110
Gambar 5-15 Bentuk atap tagog anjing	110
Gambar 5-16 Sistem elektrikal	111
Gambar 5-17 Ketinggian stopkontak	111
Gambar 5-18 Konsep perencanaan titik saklar, stopkontak, dan <i>air conditioner</i> kamar tidur lansia.....	112
Gambar 5-19 Pencahayaan alami dan buatan pada kamar tidur lansia.....	112
Gambar 5-20 Penghawaan alami pada <i>inner courtyard</i>	114
Gambar 5-21 Penempatan <i>outdoor ac vrv</i>	115
Gambar 5-22 Penempatan <i>outdoor ac hunian lansia</i>	115
Gambar 5-23 Sistem air bersih.....	116
Gambar 5-24 Sistem air kotor	116
Gambar 5-25 Perletakan tong sampah pada di dalam dan di luar bangunan	117
Gambar 5-26 Sistem keamanan dan proteksi kebakaran	118
Gambar 5-27 Tangga darurat	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi kegiatan berdasarkan pengguna.....	19
Tabel 2 Deskripsi kegiatan berdasarkan fungsi	20
Tabel 3 Fasilitas dan kebutuhan ruang di Jababeka Senior Living.....	22
Tabel 4 Tabel kesimpulan studi preseden obyek sejenis	29
Tabel 5 Persepsi warna pada manusia.....	31
Tabel 6 Penerapan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Panti Wreda.....	40
Tabel 7 Penilaian alternatif lokasi.....	46
Tabel 8 Analisis Fungsi dan Kegiatan Panti Wreda	57
Tabel 9 Analisis Kebutuhan Ruang (Fungsi Utama) Panti Wreda	58
Tabel 10 Analisis Kebutuhan Ruang (Fungsi Penunjang) Panti Wreda	60
Tabel 11 Analisis Kebutuhan Ruang (Fungsi Pelengkap) Panti Wreda	62
Tabel 12 Analisis Jumlah Pelaku Panti Wreda	64
Tabel 13 Analisis Luasan Ruang Panti Wreda.....	64
Tabel 14 Total Analisis Luasan Ruang Panti Wreda	68
Tabel 15 Total Analisis Luasan Parkir Panti Wreda.....	69

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika seseorang mencapai usia 60 tahun atau lebih, mereka dianggap sebagai lansia. Kondisi ini biasanya ditunjukkan dengan menurunnya kekuatan secara fisik dan peningkatan secara emosional. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia pasal 7 dan 8 bahwa, pemerintah bertugas mengarahkan, membimbing, dan menciptakan suasana yang menunjang bagi terlaksananya upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia; dan pemerintah, masyarakat dan keluarga bertanggungjawab atas terwujudnya upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung, jumlah penduduk lansia pada tahun 2021 sebanyak 275.920 jiwa dari total penduduk 2.452.943 jiwa. Dengan 15.190 jiwa perkilometer persegi, pada bulan Juni 2022, Kota Bandung merupakan tempat terpadat di Provinsi Jawa Barat. Namun, kenyataannya masyarakat dan pemerintah masih belum melakukan cukup banyak hal untuk meningkatkan kesejahteraan lansia.

Menurut (Dinas Sosial Kota Bandung, 2022) di tahun 2018, hanya terdapat 6 Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia atau Panti Wreda, yakni Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi, Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Laswi, Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Pertiwi, Wisma Lansia J. Soenarti Nasution, Panti Jompo Fakku Raqabah, dan Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih. Jumlah panti wreda yang tersedia tentu tidak sebanding dengan besarnya jumlah lansia di Kota Bandung. Berdiri dibawah naungan yayasan sosial, tentu panti wreda tersebut memiliki keterbatasan fasilitas dan pelayanan, sehingga dibutuhkan panti wreda berprofit untuk golongan menengah ke atas dengan fasilitas yang mumpuni.

Para lanjut usia memiliki berbagai permasalahan pada tubuhnya, seperti permasalahan kognitif, sensoris dan permasalahan motorik. Lanjut usia tentu membutuhkan fasilitas kesehatan yang memadai, konsultasi dengan psikolog dan psikiater, berbagai kegiatan untuk mengatasi permasalahan mental dan kognitifnya, sirkulasi yang mudah karena kekuatan motorik yang melemah, serta lingkungan

yang ramah lansia seperti adanya ruang terbuka hijau untuk berinteraksi dan mengatasi permasalahan sensorisnya.

Panti Wreda atau biasa disebut panti jompo merupakan salah satu akomodasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan harapan hidup lansia. Sementara itu, di Indonesia tidak banyak panti wreda selain dibawah naungan yayasan sosial, Rukun Senior Living di Bogor, Senior Living D'Khayangan di Bekasi, dan Beth Kasegaran Theresia Senior Living di Bogor merupakan beberapa contoh panti wreda berprofit terutama bagi lansia mandiri yang masih aktif, dengan berbagai sarana dan pelayanan, seperti program dan kegiatan di panti wreda, restoran, *laundry, house keeping*, dll. Jasa *assisted living* atau bantuan perawat bagi penghuni yang membutuhkan dukungan dalam kegiatan sehari – harinya juga tersedia di beberapa panti wreda tersebut.

Menyikapi hal tersebut, maka diperlukan perencanaan dan perancangan panti wreda yang memberikan fasilitas kesehatan yang baik, memberikan kenyamanan dan keamanan, memiliki lingkungan ramah lanjut usia untuk berinteraksi dengan sesamanya, serta mewadahi kegiatan para lanjut usia untuk terus berkarya sehingga dapat merubah pandangan negatif masyarakat Indonesia terhadap panti wreda. Bangunan panti wreda direncanakan untuk mewadahi lansia mandiri yang memiliki permasalahan kognitif dan sensoris, serta lansia dengan keterbatasan kemampuan motorik terutama pengguna kursi roda.

Panti wreda juga harus memberikan kesan “rumah” bagi para penghuninya. Pendekatan arsitektur perilaku diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan lansia, mengoptimalkan fungsi ruang, meningkatkan dukungan sosial, mengurangi kesulitan fisik, dan meningkatkan kualitas hidup para lanjut usia.

1.2 Masalah Perancangan

Setelah memahami latar belakang yang diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa masalah dalam perancangan, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan lingkungan panti wreda yang dapat membantu lansia mandiri serta lansia pengguna kursi roda dengan berbagai permasalahannya?

2. Bagaimana perencanaan dan perancangan panti wreda yang menghadirkan suasana nyaman serta dapat menyediakan fasilitas yang dibutuhkan lansia dengan pendekatan arsitektur perilaku?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Perencanaan dan perancangan panti wreda ini diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para lansia serta menjadi fasilitas publik yang dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan meningkatkan semangat hidup lansia karena dapat berinteraksi dengan teman sebayanya.

Adapun sasaran perancangan ini adalah menghasilkan rancangan panti wreda dengan menerapkan pertimbangan – pertimbangan perilaku dalam perancangan suatu bangunan yang diperuntukkan bagi para lansia dengan latar belakang kelas menengah ke atas yang berada di Jawa Barat, terutama Kota Bandung dan wilayah Bandung Raya agar tetap mendapatkan fasilitas tempat tinggal dengan fasilitas kesehatan yang baik untuk menghabiskan masa pensiunnya.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari perancangan panti wreda adalah:

1. Perencanaan dan perancangan panti wreda yang mewadahi lansia mandiri dengan permasalahan kognitif dan sensoris, serta lansia dengan keterbatasan kemampuan motorik terutama pengguna kursi roda
2. Perencanaan dan perancangan panti wreda sebagai tempat tinggal yang nyaman dengan berbagai fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan para lanjut usia di hari tuanya.
3. Penerapan pendekatan arsitektur perilaku yang menekankan aspek – aspek psikologis interaksi manusia dengan arsitektur, serta diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan lansia, dan meningkatkan dukungan sosial.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Kerangka kerja perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, rangkuman sintesis, dan representasi diagram dari kerangka kerja perancangan, semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Konsep Perancangan

Perancangan tapak dan konsep perancangan disintesis dalam bab ini. Ada nenerapa jenis sintesis desain, termasuk sintesis perancangan utilitas, struktural, arsitektural, dan tapak. Konsep desain tapak, konsep desain arsitektural, konsep desain utilitas semua tercakup di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apritasari, Y. D., & Antoni, S. (2023). *Environmental And Behavioral Indicators Applied in Senior Living Design*. 07(02), 145–156.
- Archaic Magazine. (n.d.). *Park Wellstate Hamadayama*. Retrieved May 13, 2024, from <https://archaic-mag.com/park-wellstate-hamadayama-nikken/>
- Departement of Tansportation and Infrastructure Building Division. (2015). *DSD Design Standards For Nursing Homes*. New Nouveau Brunswick.
- Dinas Sosial Kota Bandung. (2022). *Data Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia di Kota Bandung*. <http://satudata.bandung.go.id/dataset/lembaga-kesejahteraan-lanjut-usia-di-kota-bandung/resource/3e23f723-c1fc-4d78-9038-bfdfab7c1cb9>
- Firmansyah, F. (2019). *Lansia Sehat, Lansia Bahagia*. Kemenkes, Ditjen Kesmas. https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/070413-lansia-sehat_-lansia-bahagia#:~:text=Jakarta - Di Indonesia yang dimaksud,bagi dirinya%2C keluarga dan masyarakat
- Hanifa, A. (2016). *Hubungan Kualitas Tidur dan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia di Panti Sosial Margaguna Jakarta Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. (2023). Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUDRISTEK Republik Indonesia. <https://www.kbbi.web.id/>
- Medi - Call. (2020). *Macam - Macam Terapi Penyakit Saraf Motorik pada Lansia*. <https://medi-call.id/blog/terapi-penyakit-saraf-motorik-pada-lansia/>
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 Tentang Pedoman Teknis dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, Pub. L. No. 30 (2006). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/104488/permen-pupr-no-30prtm2006-tahun-2006>
- Mustarim, W. (2018). *Panti Sosial Tresna Wreda Di Makassar Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek jilid 2*. Erlangga.
- P&T Architects and Engineers Limited. (2018). *Elderly-friendly Design Guidelines*. Architectural Services Departement (ArchSD).

- Pasaribu, D. A. (2023). *Pengaruh Terapi Musik Air Mengalir Dengan Brainwave Terhadap Penurunan Insomnia Pada Lansia Elderly Di Panti Jompo Yayasan Guna Bakti Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan*. 11(1).
- PRP Architects. (2015). *Older People's Housing Design Guidance*. Royal Borough of Kensington and Chelsea.
- Safira Riska, A. (2016). *Peran Panca Indra dalam Pengalaman Ruang*.
- Tandal, A. N., & Egam, I. P. P. (2011). *Arsitektur Berwawasan Perilaku (Behaviorisme)*. *Media Matrasain*, 8.
- Varisco Design Build Group. (2023). *A Guide to Senior Living Architectural Design*. https://vdbg.com/blog/a-guide-to-senior-living-architectural-design/#Senior_ApartmentsCondos_Independent_Living_with_Style
- Wahyu Saputro, B., & Nurul Handayani, K. (2018). *Penerapan Desain Arsitektur Perilaku Pada Perancangan Redesain Pasar Panggungrejo Surakarta*. *Senthong*, 1.
- Wahyuni, S. (2022). *Perancangan Panti Jompo Dengan Tema Arsitektur Perilaku Di Deli Serdang*. Universitas Medan Area.
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2022-2042, Pub. L. No. 5 (2022).